

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia berada pada daerah khatulistiwa sehingga memiliki kekayaan jenis tumbuhan yang melimpah. Lokasi yang strategis membuat Indonesia memiliki sumber daya alam yang bermacam-macam. Indonesia juga salah satu negara yang beriklim tropis dan memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Hal banyak ini merupakan salah satu faktor yang menjadi Indonesia mempunyai banyak jenis kekayaan flora dan fauna.²

Terdapat banyak sekali jenis tumbuhan yang hidup di Indonesia ini, sebagian besar didominasi oleh tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae). Angiospermae terbagi menjadi dua kelompok, yaitu monokotil dan dikotil. Monokotil dibedakan menjadi sebelas bangsa yaitu Acorales, Petrosaviales, Alismatales, Liliales, Asparagales, Discorales, Pandanales, Arecales, Commelinales, Poales, dan Zingiberales.³ Salah satu bangsa Asparagales yaitu Famili Asparagaceae.

Asparagaceae merupakan kelompok tumbuhan xerofit, tahunan, batangnya kadang-kadang mempunyai rimpang berkayu dengan daun yang tersusun berdesakan, tebal, dan berserat. Jumlah jenis Famili

² Edi Suwarso, dkk., "Kajian Database Keanekaragaman Hayati Kota Semarang". Semarang: Jurnal Riptek vol 13. No 1, 2019, hal. 79-91

³ Rugayah, dkk. *Pulau Wawoni Keanekaragaman Ekosistem, Flora, Dan Fauna*. 2019. Jakarta: LIPI Press. Hal: 51

Asparagaceae yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 98 jenis. Sedangkan di pulau Jawa jumlah jenis famili Asparagaceae sebanyak 74 jenis.⁴

Famili Asparagaceae berfungsi sebagai tanaman hias yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Tanaman dari Famili Asparagaceae umumnya banyak digunakan sebagai pembersih udara dari polusi yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor dan asap-asap pembakaran.⁵ Tumbuhan ini berasal dari Madagaskar dan tumbuh baik di daerah beriklim tropis. Selain itu tumbuhan ini juga hidup liar di alam bebas.⁶ Tanaman dari Famili Asparagaceae ini salah satunya terdapat pada Taman Kebon Ratu Jombang. Famili Asparagaceae dipilih sebagai objek penelitian karena jumlahnya yang paling banyak di lokasi penelitian Taman Kebon Ratu Jombang jika dibandingkan dengan jenis tumbuhan lainnya dan belum diidentifikasi karakteristik morfologinya.

Taman Kebon Ratu Jombang merupakan salah satu tempat destinasi wisata di Jombang yang biasa dikenal dengan Taman Keplaksari, tempatnya tidak jauh dari pusat kota yang berlokasi di Keplaksari, Peterongan, Nglungge, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Taman Kebon Ratu merupakan obyek wisata pendidikan dan juga tempat untuk liburan bersama keluarga atau bersama teman-teman. Di dalamnya terdapat sebuah

⁴ Rugayah, dkk. *Daftar Jenis Tumbuhan Pulau Wawoni, Sulawesi Tenggara*. 2015. Jakarta: LIPI Press. Hal: 51

⁵ Rita Megia, Ratnasari, dan Hadisunarso, “Karakteristik Morfologi dan Anatomi, serta Kandungan Klorofil Lima Kultivar Tanaman Penyerap Polusi Udara *Sansevieria trifasciata*”. IPB: Jurnal Sumberdaya Hayati 1. No 2, 2015, hal. 34-40.

⁶ Riano Rembet, dkk. “Analisis Sekuens Gen *MatK Sansevieria Trifasciata var. Laurentii Dan var Hahnii*”. UNSRAT: Jurnal Ilmiah Farmasi. Vol.5 No 2. 2016, hal. 99-106

taman bunga dengan bentuk melingkar dan masih banyak lagi fasilitas lainnya yang bisa digunakan untuk spot foto menarik untuk pengunjungnya.⁷ Dalam Al-Qur'an banyak Ayat yang menjelaskan mengenai tumbuhan salah satunya yaitu dalam surah Asy-Syu'ara' ayat 7

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam (tumbuh-tumbuhan) yang baik?”⁸

Dalam ayat ini menjelaskan bahwasanya Allah telah menciptakan tumbuhan yang berguna bagi manusia. Hal ini menunjukkan bahwa tumbuhan tersebut memiliki kandungan yang bermanfaat, baik berupa zat-zat kimia (misalnya zat pewarna), bahan baku industri, bahan dasar obat, maupun bahan-bahan untuk keperluan lainnya.

Morfologi tumbuhan merupakan materi yang dipelajari dalam mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan. Berdasarkan hasil analisis RPS mata kuliah tersebut diketahui bahwa indikator yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam mata kuliah tersebut antara lain dapat memahami morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Selain itu berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan sumber belajar e-booklet, dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarluaskan melalui *google form* hasil

⁷ Pemerintah Keplaksari, “Taman Kebon Ratu” https://keplaksari.desa.id/ova_por/taman-kebonratu/ (diakses pada 29 Januari 2022, pukul 11.23).

⁸ Harjono, Hery, dkk. *Tumbuhan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an . Hal. 219

analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan angket kepada 45 Mahasiswa UIN SATU Tulungagung Tadris Biologi, bahwa sebagian responden mengetahui mengenai tumbuhan famili asparagaceae namun juga ada yang tidak mengetahui tumbuhan famili asparagaceae. Persentase responden yang mengetahui tumbuhan famili asparagaceae yaitu sebanyak 84,8%, sedangkan persentase yang tidak mengetahui tumbuhan famili asparagaceae yaitu sebanyak 15,2%, dan persentase yang belum mengetahui jenis-jenis tumbuhan famili asparagaceae yaitu sebanyak 32,6%. Berdasarkan dari hasil angket tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai morfologi tumbuhan famili asparagaceae di Taman Kebon Ratu Jombang.

Hasil dari angket analisis kebutuhan sebagian responden menggunakan sumber belajar tambahan dengan persentase internet 78,3%, buku 13%, dosen/teman 6,5%, dan yang lainnya 2,2%, akan tetapi sebagian dari sumber belajar yang digunakan hanya bersifat singkat dan gambar beserta tulisan yang kurang menarik. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan, bahwa sangat perlu dikembangkan media pembelajaran dengan spesifikasi desain yang menarik, disertai gambar yang jelas dan pembahasan yang mudah dipahami oleh pembaca, sebanyak 100% yang menyetujui bahwa hasil dari penelitian karakterisasi morfologi tumbuhan famili asparagaceae ini dijadikan sebagai sumber belajar tambahan berupa media belajar e-booklet.

Penelitian mengenai tumbuhan dari famili asparagaceae telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Imam Safir Alwan Nurza pada tahun 2019 yang menunjukkan hasil bahwa morfologi daun menunjukkan apikal dan pangkal runcing, susunan tulang menyirip, daging seperti kertas, bentuk lanset, permukaan halus, tepi berombak, ungu cerah saat terpapar sinar matahari dan ungu saat tidak terkena cahaya. Selain itu, daun, batang, dan akar memiliki jaringan pendukung dalam bentuk kolenkim. Anatomi batang dan akar menunjukkan jaringan transportasi tapi xilem diamati lebih besar dari floemnya. Akar menunjukkan bentuk radial. Daun memiliki stomata actinostic dan konten ergastik dalam bentuk kristal jarum.⁹ Selain itu Dewi Rosanti pada tahun 2017 yang menunjukkan hasil bahwa diperoleh 40 species *Sansevieria*, dengan tipe daun berbentuk bulat, setengah bulat, kaku seperti pedang, pendek melengkung dan cekung berdaging. Warna daun bertipe hijau polos, hijau bertotol dan hijau bergaris (*cross banding*). Tepi daun rata dan bergelombang. Ujung daun meruncing, runcing dan tumpul.¹⁰ Ni Made Anik Adnyadewi, dkk pada tahun 2020 yang menunjukkan hasil bahwa keragaman morfologi tanaman upakara di Desa Adat Sanggulan terdapat 46 jenis. dengan jumlah total 915 batang tanaman, mayoritas adalah daun tunggal yang berbentuk jorong (ovalis). 33 jenis tanaman upakara dengan jumlah total 879 batang tanaman di Desa Adat

⁹ Imam Safir Alwan Nurza. "Identifikasi Tanaman Hanjuang (*Cordyline Fruticosa*) Di Kebun Raya Bogor Sebagai Tanaman Lanskap Berdasarkan Morfologi dan Anatominya". UNJ: Risenologi. Vol. 4 No. 1. 2019 hal. 24

¹⁰ Dewi Rosanti, "Keanekaragaman Morfologi Daun *Sansevieria* (Lidah Mertua) Yang Tersebar Di Kota Palembang". Univ PGRI Palembang: Sainsmatika. Vol. 14 No. 2 2017. Hal 65-72

Tengkudak, mayoritas daun tunggal yang berbentuk memanjang (*oblongus*).¹¹ Meskipun penelitian tentang karakterisasi tumbuhan dari famili asparagaceae telah dilakukan namun identifikasi karakterisasi morfologi tumbuhan dari famili asparagaceae di Taman Kebon Ratu Jombang belum pernah dilakukan. Sebab itu penelitian ini dilakukan identifikasi karakterisasi tumbuhan dari famili asparagaceae dan hasil penelitian ini akan dikembangkan media pembelajaran berupa e-booklet.

E-Booklet merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. E-Booklet memiliki ukuran yang kecil, isi dari media ajar e-booklet meliputi nama istilah serta terdapat gambar hasil dokumentasi pribadi dan dari beberapa literatur jurnal yang dapat menambah wawasan siswa serta rangkuman penjelasan agar siswa mudah memahaminya.¹² Adanya bahan ajar e-booklet yang menarik, maka akan meningkatkan semangat belajar, terutama pada materi pembelajaran biologi karena tidak membosankan dan terasa lebih efektif daripada buku paket yang memiliki bacaan berpuluh-puluh halaman sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan menyenangkan.¹³ Menurut Ami siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna. Gambar

¹¹ Ni Made Ani Adnyadewi, "Studi Morfologi dan Pengetahuan Generasi Muda Hindu Terhadap Tanaman Upakara Hindu Bali Di Kabupaten Tabanan". IKIP Saraswati Tabanan: Jurnal Mahasiswa Pendidikan. Vol. 2 No.1 2020. Hal 1

¹² Darlen, R.F., Sjarkawi, Lukman, A, "Pengembangan E-book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika SMP". Tekno Pedagogi. Vol. 5 No. 1 2015. Hal 13

¹³ Hyda Indasari, Skripsi, Pengembangan Bio-Booklet Filum Echinodermata Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas X SMA/MA (UIN Sunan Kalijaga: Jogjakarta, 2016) Hlm, 4

dapat meningkatkan minat baca karena gambar dapat membantu pembaca berimajinasi. Imajinasi dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pengembangan e-booklet yaitu e-booklet yang berupa link yang mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Penerapan e-booklet dalam pembelajaran telah diterapkan oleh Nur Ika Amalia, Yuniawatika, dan Tri Murti pada tahun 2020 bahwa berdasarkan uji kevalidan materi, media, dan pengguna. Validasi materi mencapai tingkat kevalidan 96,74% dan validasi media 99.53%. Sedangkan dari segi kepraktisan mencapai 98,93% dari pengguna yaitu guru kelas IV dan per 98,82% dari siswa. Kevalidan produk masuk tingkat pencapaian interval 85,01%-100,00% yang dinyatakan sangat valid. Sedangkan kepraktisan produk masuk pada tingkat pencapaian interval 86%-100% yang dinyatakan sangat praktis. E-booklet dinilai dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian e-booklet terbukti dapat menjadi buku ajar yang menarik bagi siswa..¹⁵ Selain itu penelitian tentang penggunaan e-booklet sebagai bahan ajar juga dilakukan oleh Devi Asinta, dan Fitria Dwi Prasetyaningtyas pada tahun 2021 dinyatakan bahwa sangat layak dengan presentase nilai-rata-rata validasi ahli materi sebesar 90% dan ahli media sebesar 88%, serta memperoleh respon sangat positif presentase tanggapan guru sebesar 95% dan tanggapan siswa sebesar 82%.

¹⁴ Ami, E, "Pengembangan Buku Saku Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA/MA Kelas XI". *Journal BioEdu* Vol 1. No 2. 2012. Hal 10

¹⁵ Nur Ika Amalia, Yuniawatika, dan Tri Murti, "Pengembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab Melalui Aplikasi Edodo Pada Materi Bangun Datar", *JKTP: Universitas Negeri Malang* Vol 3, No 3, 2020, hal 282

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66% dan hasil uji n-gain sebesar 0,64 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa e-booklet berbasis web dapat dikembangkan, layak digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sembaturagung 02.¹⁶ Berdasarkan penelitian tentang penggunaan e-booklet sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh Yani Rizki Fauziah pada tahun 2021 bahwa uji kelayakan media telah dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sebelum diujikan di sekolah. Persentase kelayakan dari ketiga ahli yaitu 88,7%, 82,7%, and 85,1%. Kemudian persentase kelayakan kelompok kecil 86,8%, guru Biologi 87,9%, dan kelompok besar 89%. Total persentase kelayakan media 86,7% dengan kategori sangat layak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa E-Booklet Pendidikan Seks Remaja sangat layak digunakan sebagai suplemen pembelajaran pada materi sistem reproduksi.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakterisasi Morfologi Tumbuhan Famili Asparagaceae di Taman Kebon Ratu Jombang sebagai Media Pembelajaran E-Booklet”**. E-Booklet karakteristik morfologi tumbuhan famili asparagaseae ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah ketersediaan literatur, menambah wawasan, membantu pemahaman serta

¹⁶ Devi Asinta dan Fitria Dwi Prasetyaningtyas, “Pengembangan E-Booklet Berbasis Web Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS Kelas V”. Jurnal Magistra Vol 12, No 2, 2021, hal 107

¹⁷ Yani Rizki Fauziah, “Pengembangan E-Booklet Pendidikan Seks Remaja Sebagai Suplemen Pada Materi Sistem Reproduksi”. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta, 2021.

kesulitan mahasiswa Tadris Biologi UIN SATU Tulungagung dalam memahami materi morfologi tumbuhan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Belum terdapat penelitian mengenai morfologi tumbuhan famili Asparagaceae di Taman Kebon Ratu, Kabupaten Jombang.
- 2) Media belajar mengenai morfologi tumbuhan famili Asparagaceae masih terbatas.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Morfologi tumbuhan famili Asparagaceae dibatasi pada batang, daun, dan bunga.
- 2) Penelitian dibatasi pada tumbuhan famili Asparagaceae di Taman Kebon Ratu, Kabupaten Jombang.
- 3) Media pembelajaran biologi dibatasi pada e-booklet yang memuat hasil morfologi tumbuhan famili Asparagaceae di Taman Kebon Ratu, Kabupaten Jombang

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

- a. Bagaimana karakterisasi morfologi tumbuhan Famili asparagaceae dilihat dari penampakan akar, batang, daun dan bunga?
- b. Bagaimana proses pengembangan e-booklet karakter morfologi tumbuhan Famili Asparagaceae?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi tumbuhan Famili asparagaceae dilihat dari penampakan akar, batang, daun, dan bunga.
2. Mendeskripsikan proses pengembangan e-booklet morfologi tumbuhan Famili Asparagaceae.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah e-booklet berisi hasil penelitian yang dilakukan berupa gambar dan keterangan singkat mengenai karakter morfologi tumbuhan famili Asparagaceae yang ditemukan.

E-Booklet dibuat dengan variasi warna yang menyatu dan cerah yang bertujuan agar dapat membuat otak tertarik dan minat untuk baca semakin meningkat. Menggunakan font yang tepat dan tidak membuat tulisan menjadi sulit terbaca. E-Booklet berisi judul, nama peneliti, kata

pengantar, daftar isi, gambaran tentang lokasi penelitian, nama lokal atau nama umum serta taksonominya, morfologi akar, morfologi batang, morfologi daun, morfologi bunga dan manfaat tanaman, *post test*, daftar pustaka, dan biografi penulis.

E-Booklet disusun secara praktis dan menarik, dengan demikian e-booklet ini dapat menjadi bahan ajar biologi yang efektif dan efisien. E-Booklet akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan uji keterbacaan pada mahasiswa Tadris Biologi yang sudah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan melalui angket penilaian.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai materi morfologi tumbuhan khususnya dan dapat dijadikan referensi maupun penunjang dalam pembelajaran biologi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk melengkapi data mengenai karakteristik morfologi tumbuhan Famili Asparagaceae di Taman Kebon Ratu, Kabupaten Jombang. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan pemerintah mengenai sumber daya yang terdapat di Taman Kebon Ratu, Kabupaten Jombang, Jawa Timur khususnya pada tumbuhan Famili Asparagaceae, sehingga

bisa dijadikan referensi untuk melakukan suatu kegiatan pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam dalam perkebunan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang tumbuhan Famili Asparagaceae yang terdapat di Taman Kebon Ratu, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Dan dapat menjadi salah satu sumber belajar biologi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, sebagai pembanding untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Karakteristik Morfologi

Karakteristik morfologi merupakan ciri dari suatu tumbuhan yang menggambarkan kekhasan pada bagian yang dimilikinya.¹⁸

b. Asparagaceae

Asparagaceae merupakan salah satu suku dari tumbuhan berbunga. Menurut sistem APG II suku ini dimasukkan ke dalam bangsa Asparagales, kelas monokotil.¹⁹

¹⁸ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Didotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 3

¹⁹ Little dan Skolmen, *Agricultural Handbook* (USA: The Forest Service of Agriculture, 1989), hal. 9

c. Media Pembelajaran Biologi

Secara umum pengertian media pembelajaran diartikan sebagai manusia, benda, atau alam sekitar yang digunakan dalam proses pembelajaran.²⁰ Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa booklet yang merupakan buku berukuran kecil yang terdiri 5-48 halaman yang disajikan dengan desain dan tampilan sederhana dan menarik. Selain itu booklet juga dilengkapi dengan gambar dan tulisan yang terbatas sehingga dapat digunakan untuk mengedukasi pembaca.²¹

2. Penegasan Operasional

a. Karakteristik morfologi

Karakteristik morfologi merupakan ciri atau khas tertentu pada tumbuhan tersebut untuk membedakan antara tumbuhan yang satu dengan tumbuhan yang lainnya, misalnya pada penelitian ini karakteristik morfologi yang diamati yaitu bagian organ batang, daun, dan bunga.

b. Asparagaceae

Asparagaceae merupakan tumbuhan yang biasanya digunakan sebagai pencegah polusi udaraselain itu tumbuhan asparagaceae ini dijadikan tanam hias dan tanaman obat.

c. Media Pembelajaran Biologi

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 3

²¹ Arief Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.

Media Pembelajaran Biologi merupakan salah satu alat atau bahan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran biologi pada siswa. Dari hasil penelitian karakteristik morfologi famili Asparagaceae ini kan dijadikan media pembelajaran yang berupa *booklet*. *Booklet* yang dihasilkan akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media agar *booklet* ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran biologi yang mudah dan efektif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam pemahamannya, penulis merasa diperlukan untuk mencantumkan sistematika pembahasannya yang terbagi menjadi 3, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian penutup. Berikut ini adalah rincian sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, serta halaman abstrak.

2. Bagian utama (inti) terdapat lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu :

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang terdiri dari: identifikasi dan pembatasan masalah dan rumusan masalah, kemudian ada tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan,

kegunaan penelitian dan penegasan istilah yang terdiri dari: penegasan konseptual dan penegasan operasional, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II : Landasan Teori dan Kerangka Berpikir

Bab ini berisi tentang deskripsi teori yang terkait dengan judul penelitian, kerangka berpikir yang berupa tabel hubungan dari variabel-variabel penelitian pengembangan dan tabel penelitian terdahulu yang menjadi referensi penambahan teori pendukung.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari 2 tahap penelitian yaitu metode penelitian tahap I yang meliputi: jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Tahap 2 berisi metode penelitian tahap II yang meliputi model rancangan desain pengembangan e-booklet, sumber data teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

a. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian berupa paparan data dan temuan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian dan pengembangan produk.

b. Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran sebagai rekomendasi untuk memperluas hasil penelitian.

3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran lampiran yang menunjang penelitian pengembangan.